

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian seperti ini memakai pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Penelitian kualitatif ialah suatu riset yang bertujuan memahami fenomena terkait apa saja yang dialami subjek penelitian, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Jadi dalam penelitian kualitatif itu ketika melakukan proses pengumpulan dan pengolahan data informasi yang telah didapatkan, pengolahannya harus objektif dan tak boleh dipengaruhi oleh pendapat peneliti itu sendiri.

Penelitian jenis studi kasus ini peneliti mengarahkan pada kegiatan mendeskripsikan dengan rinci dan mendalam tentang kondisi yang sebetulnya terjadi didalam lapangan. Jenis riset studi kasus ini penelitiannya lebih mengarah pada pendeskripsian mengenai proses tentang apa, mengapa, bagaimana sesuatu dapat terjadi dari suatu fenomena yang dikaji.¹ Peneliti berusaha mendeskripsikannya secara mendalam terkait strategi guru untuk menanggulangi kenakalan siswa melalui pembelajaran jarak jauh di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

¹Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hal 92

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menggunakan sebagai instrumen dalam aktivitas mengumpulkan data, keberadaannya sangat diperlukan. Peneliti harus mendapatkan data sealami mungkin dari sudut pandang mereka sendiri. Jika peneliti menganggap partisipan sebagai objek penelitian, maka mereka akan dijadikan objek penelitian.² Data dikumpulkan memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data juga diperoleh dari buku catatan, kertas, alat tulis, dan alat perekam sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Riset dilakukan di SDI Al Hidayah yang terletak di kompleks Masjid Al-Huda Desa Samir, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung kode pos 66292. Lokasi sekolahan ini jauh dari kota tapi dekat dengan pemukiman warga. Di SDI Al Hidayah ini memiliki beberapa pelanggaran kenakalan siswa, sehingga riset ini mengarah pada kajian mengenai bagaimana strategi guru dalam menanggulangi kenakalan peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Pengambilan lokasi riset karena siswa lebih “aktif” dari siswa di tempat lain sehingga SDI Al Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung dijadikan lokasi riset. Penelitian lebih lanjut akan dilaksanakan kurang lebih seminggu atau sampai data riset terpenuhi.

²Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*,(Grasindo,), hal. 140

Observasi dan wawancara dilaksanakan selama penyusunan proposal sampai kebutuhan akan data atau informasi terpenuhi.

D. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data itu dapat didapatkan. Sedangkan menurut penjelasan Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar sumber data penelitian ada dua jenis yakni: sumber data primer dan sekunder.³ Sumber data utama riset kualitatif ialah berasal dari kata-kata, perilaku dan selebihnya ialah bersifat tambahan seperti dari catatan berkas dan lainnya. Data kata didapat melalui narasumber bisa dicatat tertulis maupun lewat rekaman video, foto, atau film.⁴

Sumber data riset kualitatif ada dua yakni: sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama sedangkan sumber data sekunder ialah sumber yang diperoleh secara tidak langsung.⁵

Sumber data dipilih atas dasar apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu, sewaktu-waktu dapat berubah ketika berada di lapangan yang disesuaikan atas apa yang diperlukan. Sumber data riset ini berasal dari:

a. Narasumber (Informan)

³Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 112

⁵Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hal. 75

Informasi diperoleh secara langsung tanpa perantara. Berdasarkan sumber informasi ini meliputi Guru, Kepala Sekolah dan salah satu Guru Wali Kelas di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Data dikumpulkan atas dasar dari apa yang peneliti lihat, didengar, dan diamati selanjutnya dilakukan pencatatan terkait dengan apa yang hendak dimuat pada laporan riset ini yang memenuhi ke validan data.

b. Peristiwa (Aktivitas)

Ialah data yang peneliti gunakan dalam menganalisis proses menanggulangi kenakalan siswa melalui pembelajaran jarak jauh di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

c. Dokumen (Arsip)

Sumber data sekunder meliputi catatan, arsip, buku, foto, rekaman, dan dokumen lain yang berkaitan dengan peran guru dalam menanggulangi kenakalan siswa melalui pembelajaran jarak jauh di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data kualitatif dalam riset ini, yakni:

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan menggunakan panca indera, penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan informasi untuk menjawab masalah riset. Hasil observasi dalam kegiatan, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana dan perasaan emosi

seseorang. Observasi dilaksanakan agar mendapatkan gambaran peristiwa yang nyata dalam menjawab pertanyaan riset.

Peneliti memakai observasi partisipan yang merupakan cara dalam mengumpulkan data dengan mengamati dan melihat dengan keterlibatan peneliti disetiap kejadian pada informan.

2) Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi dalam pengumpulan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan. Inti dari wawancara adalah aktivitas mendapatkan informasi mendalam mengenai masalah atau topik riset atau informasi yang telah diperoleh lewat teknik yang lainnya.⁶

3) Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui berbagai sumber data seperti catatan, transkrip yang berkaitan dengan jumlah guru, jumlah kelas, jumlah siswa dan sebagainya.

F. Analisa Data

Untuk memahami obyek penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif. Data didapatkan lewat observasi, dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan kemudian diolah, diinterpretasikan yang fokus pada

⁶Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: Gema, 2011)

penajaman makna melalui pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dari pada angka sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Riset kualitatif terdapat kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Kondensasi data, adalah mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan menstransformasikan kira-kira data mana yang mendekati bagian catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris. Kesimpulannya, proses kondensasi data didapatkan sesudah penulis melaksanakan wawancara dan memperoleh data tertulis di lapangan kemudian dipilah agar memperoleh fokus riset sesuai kebutuhan penelitian.⁷
- b. Display data, ialah penyajian data dan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk matrik atau uraian yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan yang dibutuhkan. Data yang sudah didapatkan akan disajikan melalui deskripsi data.
- c. Penarikan kesimpulan, ialah proses mencari arti data yang dikumpulkan, memberikan catatan keteraturan, pola-pola yang bisa dipakai menjelaskan kemungkinan penggunaan, alur sebab akibat serta proposisi. Kesimpulannya juga perlu di verifikasi selama riset dilaksanakan. Data dan informasi disajikan secara deskriptif dan memberikan penjelasan atas dasar temuan hasil wawancara, dan observasi disertai hasil wawancara meliputi kalimat langsung dan

⁷Alfi Haris Wanto, 2017 “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Public Berbasis Konsep Smart City”, *Journal Of Public Sector Innovations*, Volume 2 Nomor 1. hal 42

komentar peneliti atas dasar teori yang terkandung. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkahnya untuk mengumpulkan, menyusun, menilai dan menafsirkan serta menyimpulkan data.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data hasil riset di kumpulkan dan dicatat berdasarkan apa yang terjadi. Data ini mengenai strategi guru menanggulangi kenakalan siswa melalui pembelajaran jarak jauh di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Adapun beberapa teknik keabsahan yakni:

a. Triangulasi

Triangulasi ialah metode keabsahan menggunakan sesuatu selain data pembanding.⁹ Pengecekan keabsahan data memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sugiyono menyatakan triangulasi teknik ialah pengumpulan data dilakukan dengan cara berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti memakai observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber bertujuan memperoleh data dari sumber berbeda dengan teknik yang sama.¹⁰

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah kekonsistenan melakukan interpretasi dengan berbagai cara berkaitan dengan proses analisis yang konstan

⁸Masrizal, *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Local*, (Banda Aceh: University Press, 2019), hal.29-30

⁹*Ibid.*, hal. 31

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.241

atau tentatif.¹¹ Teknik ini dilaksanakan menurut cara penulis mengamati secara teliti, detail dan berkelanjutan selama proses riset. Ketekunan pengamatan dengan teliti, berkelanjutan, dan cermat memperoleh keakuratan hasil dan terhindar dari hal yang tak diperlukan.¹²

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Untuk mendapatkan data yang memenuhi kebutuhan penelitian, tentu saja tidak dapat diamati dilakukan dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan perpanjangan waktu untuk memperluas kebutuhan data sudah sempurna.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti harus mengetahui dan memahami tahapan penelitian, yang secara umum ini ada tiga tahap yaitu:

a) Tahap Pra-Lapangan

1. Memilih Lapangan Penelitian, dengan pertimbangan bahwa SDI Al Hidayah Samir ini merupakan obyek yang tepat untuk melaksanakan penelitian.
2. Mengurus surat izin penelitian ke BAK (Badan Audit Kemahasiswaan) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 329

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330

3. Menjajaki dan Menilai Lapangan, peneliti datang ke tempat penelitian untuk menemui bapak/ibu kepala sekolah untuk mengajukan surat penelitian untuk meminta izin melakukan penelitian di SDI Al Hidayah Samir.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Melakukan observasi langsung di SDI Al Hidayah Samir dengan keterlibatan informan untuk mendapatkan data.
2. Memasuki Lapangan, melalui pengamatan berbagai macam peristiwa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara kepada beberapa pihak, yaitu dengan guru-guru kelas agar mudah dalam pelaksanaan riset.

c) Tahap Analisis Data

Data yang selanjutnya akan dianalisis, melalui penyusunan data, mendeskripsikan data sebagai unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan memilah data penting dan tidak penting, dan yang terakhir menyimpulkan dari data yang didapatkan agar dapat dipahami pihak lain.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 244